

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seks remaja di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah dengan nilai *p value* 0,050.
2. Terdapat hubungan sikap tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seks remaja di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah dengan nilai *p value* 0,018.
3. Terdapat hubungan akses media seksual terhadap perilaku seks remaja di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah dengan nilai *p value* 0,028 .
4. Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku seks remaja di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah dengan nilai *p value* 0,062.
5. Tidak terdapat hubungan komunikasi dengan teman sebaya terhadap perilaku seks remaja di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah dengan nilai *p value* 0,497.
6. Faktor yang paling mempengaruhi perilaku seks pada remaja di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah adalah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan nilai *p value* 0,050 dan nilai OR 2,318, sehingga remaja yang memiliki pengetahuan rendah terhadap masalah reproduksi 2,318 kali lebih besar untuk memiliki perilaku seksual yang tidak baik dibandingkan dengan remaja yang memiliki pengetahuan yang tinggi.

B. SARAN

1. Saran Bagi Institusi Pendidikan

Penetapan kurikulum pendidikan seksualitas yang komprehensif sangatlah penting ditanamkan sejak dini. Karena pendidikan seksualitas yang komprehensif sudah mencakup secara keseluruhan mulai dari seksualitas, perilaku seksual sampai dengan kesehatan reproduksi sehingga remaja bisa lebih bertanggung jawab dengan pilihan-pilihan yang akan diambil dalam hidupnya.

2. Bagi Sekolah (SMKN 1 Tulang Bawang Tengah)

- a. Penetapan kurikulum atau muatan lokal tentang pendidikan seksualitas yang komprehensif sangatlah penting sehingga remaja dapat lebih memahami ilmu yang dimiliki secara keseluruhan dan tidak setengah-setengah serta bisa mengambil pilihan-pilihan yang bertanggung jawab bagi dirinya sendiri.
- b. Melakukan kerjasama lintas sektor dengan pemerintah terkait seperti puskesmas, dinas kesehatan, dan juga LSM yang dapat membantu memberikan penyuluhan di sekolah.

3. Bagi peneliti

Peneliti berharap untuk melakukan penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang lebih kompleks yang belum diteliti oleh peneliti guna untuk lebih menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan maksimal.